

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan suatu sistem rencana mengenai bahan pembelajaran yang dapat dipedomani dalam aktivitas belajar mengajar. Kurikulum menjadi pedoman dalam proses pembelajaran, kurikulum saat ini terus berkembang dan bersifat dinamis. Tujuan kurikulum sejatinya untuk menjadikan pendidikan lebih berkualitas. Tujuan lain kurikulum adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan meningkatkan daya saing bangsa seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Setiadi, 2016:167). Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara yaitu menuntut segala kekuatan, kodrat yang ada pada anak-anak. Agar mereka bisa mendapatkan keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Pendidikan sangatlah penting untuk perkembangan anak-anak, oleh karena sebagai pengajar memiliki tanggung jawab yang besar dalam proses belajar anak-anak. Perkembangan bahasa merupakan salah satu perkembangan yang mempengaruhi proses belajar anak. Bahasa dapat dijadikan bahan untuk menciptakan suatu hal yang indah dengan cara memadukan beberapa unsur bahasa (Prasetya, 2022:37). Keterampilan berbahasa adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menggunakan bahasa (Widyantara, 2020:144). Terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai siswa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Menyimak dan membaca merupakan aspek reseptif, sementara berbicara dan menulis merupakan aspek produktif (Mulyati, 2014:18). Pada pembelajaran kelas VII terdapat juga kegiatan menulis, siswa

diharapkan mampu memiliki ketrampilan menulis. Keterampilan menulis adalah kemampuan bahasa yang cukup kompleks, aktif dan dinamis. Tidak hanya memilih bahasa yang tepat, tapi juga proses penalaran dan pemikiran yang baik dalam menyajikan ide dan gagasan. Menulis sebagai sarana komunikasi, antara penulis dan pembaca. Bahasa disebut juga alat komunikasi yang merupakan kemampuan seseorang dalam berinteraksi terhadap orang lain (Magdalena, 2021:244). Ketika suatu ide dan gagasannya dibaca orang lain dan mudah dipahami, maka ia berhasil menuangkan dalam tulisan. Pemilihan bahasa dan pola penalaran penulisan yang mudah dipahami, merupakan kunci menjadi penulis hebat. Menulis sebagai proses untuk menyampaikan sebuah pesan (ide, gagasan, pengalaman, pengetahuan, argumen) kepada seluruh pembaca. (Darmawan, 2021:79)

Kurikulum kelas VIII SMP Negeri 1 Berbek menggunakan kurikulum 2013 yang di dalamnya siswa diharapkan memiliki keterampilan menulis dalam penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran bahasa Indonesia pembelajaran drama. Drama merupakan karya sastra yang berupa dialog yang bertujuan untuk dipertontonkan atau ditayangkan (Kusmarwanti, 2019:48). Drama juga merupakan cerita yang dipentaskan dengan gerak, suara dan irama tentang kehidupan manusia pada suatu waktu atau masa (Nuryanto, 2015:3). Secara sederhana drama menampilkan perilaku, watak, maupun tingkah laku manusia dengan dialog dan gerak yang ditampilkan. Drama sejatinya dihasilkan dari cerita-cerita yang didapatkan baik pengalaman pribadi ataupun observasi dari penulis naskah drama. Drama sendiri cenderung tidak panjang .

Berdasarkan data awal di lapangan, bahwa keterampilan menulis pada pelajaran teks drama siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Berbek Atap tahun pelajaran 2022/2023 masih sangat rendah. Rendahnya kemampuan menulis disebabkan oleh rendahnya pelatihan dan motivasi guru. Data kegiatan prasiklus membuktikan bahwa keterampilan menulis siswa rendah mengakibatkan rendahnya produktivitas menulis siswa.

Berdasarkan data awal tersebut maka dapat didiagnosis bahwa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa masih rendah, kualitas dan tingkat prasyarat pengetahuan/keterampilan menulis, pencapaian tujuan dan struktur pengetahuan yang dimiliki siswa masih rendah, proses pembelajaran perbaikan (*remedial teaching*) oleh guru bahasa Indonesia bagi siswa yang mengalami keterlambatan dalam belajar dan yang berprestasi rendah belum dirancang dengan baik, strategi pembelajaran Bahasa Indonesia belum dirancang dengan baik oleh guru, dan guru jarang melatih siswa untuk menulis.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mencoba menawarkan solusi kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk melihat penerapan metode aktual dalam pembelajaran menulis teks drama, yaitu metode pembelajaran *Project Based Learning*.

Metode *Project Based Learning* adalah metode pembelajaran yang dapat mengorganisir proyek-proyek dalam pembelajaran. *Project based-learning* memberi peluang pada sistem pembelajaran yang berpusat pada siswa, lebih kolaboratif, siswa terlibat secara aktif menyelesaikan proyek-proyek secara mandiri dan bekerja sama dalam tim dan mengintegrasikan masalah-masalah yang nyata dan praktis

(Purnomo dan Ilyas 2019:1). Metode ini merupakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa dan guru berperan sebagai fasilitator. Siswa diberi kesempatan untuk menggali sendiri kemampuan atau materi dengan melakukan eksperimen secara kolaboratif.

Berdasarkan penjelasan di atas terlihat bahwa peningkatan kemampuan menulis sastra, khususnya drama bagi siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Berbek perlu diteliti. Untuk itu penulis mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul: "Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Metode *Project Based Learning* pada Pembelajaran Teks Drama Kelas VIII SMP Negeri 1 Berbek Tahun 2022/2023".

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penerapan penelitian tindakan kelas dilakukan dikelas secara langsung dan dilakukan melalui observasi dan evaluasi yang kemudian dijadikan refleksi sebagai sumber penelitian. siswa sebagai objek penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan dua bulan mulai bulan Maret sampai dengan bulan April 2023, yang bertempat di SMP Negeri 1 Berbek. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Berbek tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 32 siswa.

Prosedur penelitian menggunakan siklus, setiap siklus dalam kegiatan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan menggunakan model spiral dan Kemmis dan Taggart yang meliputi 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pertama tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan yaitu, penyusunan RPP, instrumen observasi, pengamatan proses kegiatan belajar

mengajar, instrumen penilaian, dll. Kedua pada tahap pelaksanaan, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran. Ketiga pada tahap observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran aktivitas guru dan siswa diobservasi. Keempat tahap refleksi, semua hasil pengamatan digunakan sebagai bahan untuk refleksi agar pertemuan selanjutnya lebih baik. Jika sudah ada peningkatan proses belajar dan hasil belajar dari siklus I ke siklus II, maka siklus dihentikan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi, tes dan dokumentasi. Masing-masing dari teknik pengumpulan data tersebut harus (1) Membuat instrumen supervisi perencanaan dan proses pembelajaran di kelas (Lembar Observasi Penilaian Proses Pembelajaran) untuk mengukur kemampuan guru dan siswa. (2) Tes untuk mengukur kemampuan menulis siswa. (3) Dokumentasi, semua hasil tes dan dokumentasi foto.

Teknik analisis data menggunakan dua jenis yaitu kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk proses membandingkan dan menjabarkan data yang diperoleh, sedangkan kuantitatif digunakan untuk pengolahan dan penghitungan persentase data yang didapat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Pra Siklus

Penelitian ini dilaksanakan dua bulan mulai bulan Maret sampai dengan bulan April 2023, yang bertempat di SMP Negeri 1 Berbek. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Berbek tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 32 siswa.

Kondisi hasil pembelajaran pada ketrampilan menulis teks drama yang dicapai siswa secara umum kurang

memuaskan. Hal ini diketahui bahwa rata-rata nilai hasil penulisan pembelajaran teks drama hanya mencapai 54,87. Ini berarti masih jauh dari nilai standar hasil yang harus dicapai dalam ketuntasan, yakni 68,00.

Hasil Penelitian Siklus 1

1. Tahap Perencanaan

Rencana tindakan yang dilaksanakan adalah penyusunan beberapa instrumen penelitian

yaitu penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) teks drama pada KD 4.15 Menginterpretasi drama (tradisional dan modern) yang dibaca dan ditonton/didengar. Indikator Pencapaian Kompetensi 4.15.1 Membuat interpretasi naskah drama (tradisional dan modern) yang dibaca atau didengar. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Instrumen penilaian berupa rubrik penilaian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan menggunakan metode *Project Based Learning* sebagai berikut: Melakukan apersepsi berupa pertanyaan mendasar pada peserta didik yang difasilitasi guru dengan video drama, guru membagi kelompok sebanyak 4-5 peserta didik, guru memberikan penguatan materi dengan menampilkan tayangan canva (berisi pengertian, ciri, dan unsur teks drama), guru memberikan LKPD, peserta didik membuat *timeline* penyelesaian proyek, peserta didik secara berkelompok menganalisis drama dan menguraikan alur, penokohan, latar, dan bahasa pada video yang ditonton, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain mengomentari, peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas proyek yang sudah dilaksanakan.

3. Tahap Pengamatan

Tahap ini dilaksanakan saat kegiatan pembelajaran berupa pengamatan guru terhadap keaktifan peserta didik dalam diskusi maupun presentasi. Pengamatan juga dilakukan pada hasil penilaian menulis peserta didik yang dapat dinyatakan bahwa Ada peningkatan prestasi belajar siswa dari data awal berata-rata 54,87 menjadi 77,69 berarti ada kenaikan nilai sebesar 22,82 atau naik 41,59%.

TABEL 1
RATA-RATA NILAI MENULIS PADA
SIKLUS I

NO	ASPEK	DATA AWAL	SIKLUS I
1	Rata-rata kelas	54,87	77,69
2	Yang Berhasil	3	29
3	Persentase Keberhasilan	77,69%	89,74%

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2023

4. Tahap Refleksi

Kekurangan pada siklus 1 yang ditemukan adalah hasil angka belum signifikan sehingga dapat dijadikan acuan sebagai masukan untuk siklus selanjutnya dan peserta didik kurang masih kebingungan menyelesaikan proyek

Pertemuan Siklus II

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah perbaikan RPP, skenario pembelajaran, materi penguatan, dll sesuai masukan refleksi siklus 1.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menambahkan bagian guru dan peserta didik mendiskusikan langkah-langkah dalam menyelesaikan proyek, serta peserta didik saling mengomentari hasil presentasi kelompok lain, dan penambahan kosa kata yang lebih komunikatif.

3. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan pada siklus II dilaksanakan saat proses pembelajaran dan hasil menulis teks drama peserta didik. Hasilnya peserta didik memiliki kenaikan keberhasilan yang sebelumnya rata-rata kelas 77,69 menjadi 81,79.

TABEL 2
RATA-RATA NILAI MENULIS
PADA SIKLUS II

NO	ASPEK	SIKLUS II
1	Rata-rata kelas	81,79
2	Yang Berhasil	30
3	Persentase Keberhasilan	94,87%

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2023

4. Tahap Refleksi

Guru dan kolaborator berdiskusi untuk melihat keberhasilan dan kegagalan yang ditemukan dalam proses belajar mengajar. Hasilnya dapat menjadi masukan untuk merencanakan perbaikan pembelajaran pada tahap berikutnya.

Pembahasan

Metode *Project Based Learning* merupakan metode pembelajaran berbasis proyek, pada metode ini lebih menekankan pada pemahaman, peserta didik dapat melakukan eksplorasi serta interpretasi dari informasi yang didapat. Melalui metode *Project Based Learning* juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik pada pembelajaran teks drama. Sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan metode *Project Based Learning* kegiatan pembelajaran menulis hanya sebatas menyuruh peserta didik mengerjakan soal-soal saja, sehingga tidak ada peningkatan dalam keterampilan menulis. Dengan menggunakan metode *Project Based Learning* memberikan dampak positif antara lain: peserta didik aktif dalam pembelajaran, peserta didik dapat menyelesaikan sebuah masalah, peserta didik dapat saling bergotong-royong, dan peserta didik lebih aktif menulis sehingga keterampilan menulis meningkat.

Hasil Belajar

Penerapan metode *Project Based Learning* pada keterampilan menulis teks drama dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Presentasi hasil belajar menunjukkan peningkatan seperti pada tabel berikut.

TABEL 3

Proses pembelajaran menggunakan metode *Project Based Learning*

NO	ASPEK	SIKLUS I	SIKLUS II
1	Rata-rata kelas	77,69	81,79
2	Yang Berhasil	28	30
3	Persentase Keberhasilan	89,74%	94,87%

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas hasil penelitian pada Keterampilan Menulis Menggunakan Metode *Project Based Learning* pada Pembelajaran Teks Drama mengalami peningkatan dari siklus 1 89,74% menjadi 94,87%. Berdasarkan analisis tersebut penggunaan metode *Project Based Learning* berhasil dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis pada pembelajaran teks drama.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode *Project Based Learning* kelas VIII SMP Negeri 1 Berbek tahun 2022/2023 dalam keterampilan menulis pada teks drama dapat meningkatkan keterampilan menulis. Siklus 1 rata-rata persentase keberhasilan 89,74% dan pada siklus II mencapai 94,87%.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Project Based Learning* dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dalam mengajarkan materi teks drama dapat meningkatkan pembelajaran secara klasikal.

PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

- Magdalena, I., dkk. 2021. Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn Gondrong 2. *Edisi: Jurnal Edukasi dan Sains*, 3(2), 243-252.
- Mulyati, T. 2014. *Hakikat Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Pdf UT.

- Nurdiyantoro.2015. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Prasetya, H. S., dkk. 2022. Pemilihan Kata Konotasi Pada Kumpulan Lagu Hip Hop Di Indonesia Karya Eizy. *Wacana: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 6(2), 37-48, <https://doi.org/10.29407/jbsp.v6i2.19122>.
- Purnomo Halim dan Ilyas Yanuar. 2019. Tutorial Pembelajaran Berbasis Proyek. Yogyakarta: K-Media
- Rusliana Lu. 2020. Menulis itu Mudah. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung
- Salim, Dkk. 2015. Penelitian Tindakan Kelas. Medan:Perdana Publishing.
- Setiadi, H. 2016. Pelaksanaan Penilaian pada Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 20(2), 166-178.
- Siddik Mohammad. 2016. Dasar-dasar Menulis dengan Penerapannya. Malang: Tunggal Mandiri Publishing.
- Widyantara, IMS., dan Rasna IW. 2020. Penggunaan Media Youtube Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa*, 9(2), 113-122.